

Pengaruh Media *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengukuran Luas dan Volume Menggunakan Media PPT

Hiqmatul Ika Yulianti, Sumaji , Sekar Dwi Ardianti 

How to cite : Yulianti, H. I., Sumaji, S., & Ardianti, S. D. (2025). Pengaruh Media Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengukuran Luas dan Volume Menggunakan Media PPT. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 5(1), 29 - 38. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i4.2030>

To link to this article : <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i4.2030>



Opened Access Article



Published Online on 04 March 2025



Submit your paper to this journal



Pengaruh Media *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengukuran Luas dan Volume Menggunakan Media PPT

Hiqmatul Ika Yulianti^{1*}, Sumaji² , Sekar Dwi Ardianti³ 

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus

³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus

Article Info

Article history:

Received Aug 24, 2024

Accepted Jan 10, 2025

Published Online Mar 04, 2025

Keywords:

Problem Based Learning
Hasil Belajar
Media PPT

ABSTRAK

Rendahnya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siswa pada materi pengukuran luas dan volume, menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauhmana efektivitas penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi pengukuran luas dan volume dengan menggunakan media PPT. Kami menggunakan studi kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design* dengan melibatkan 15 siswa SD Negeri Bogotanjung 02. Data yang dikumpulkan berupa data *pretest-posttest* yang diuji secara deskriptif dan inferensial. Hasil pengujian melalui uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,001 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model PBL menggunakan media PPT lebih baik dibandingkan sebelum diteapkan model tersebut. Peningkatan rata-rata hasil belajar dilihat dengan rata-rata pretest 61,8 dan rata-rata posttest 76,8 dengan rata-rata nilai N-Gain 0,39 dalam kategori sedang. Model PBL menggunakan media PPT efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil kami memberikan solusi solusi bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan hasil belajar yang baik.



This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Hiqmatul Ika Yulianti,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muria Kudus,
Jl. Lingkar Utara, Bae, Kudus, Jawa Tengah, 59372, Indonesia
Email: ikkaylnt13@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu disiapkan untuk menghasilkan sumber daya yang unggul. Pendidikan dimulai sejak manusia dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang diamanatkan pada Pembukaan Undang-Undang 1945. Pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa dan menambah pengetahuan siswa adalah pendidikan di sekolah (Afsari et al.,

2021). Sekolah berperan untuk menggali potensi-potensi agar siswa dapat mandiri dan mampu berinteraksi di lingkungannya (Fadhilaturrahmi, 2018). Sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan bahwa lingkungan belajar perlu untuk menanamkan nilai-nilai spritual dan mengedepankan akhlak mulia dan keterampilan beragam yang dapat dikembangkan oleh siswa.

Kualitas pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa yang harus disetting oleh guru. Sehingga, guru perlu menyiapkan secara matang bagaimana skenario pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami aspek-aspek tertentu dalam pembelajaran (Ulya & Ardianti, 2021). Berbeda dengan keadaan di lapangan yakni di SD Negeri Bogotanjung 02 tepatnya di kelas IV, ketika guru menyampaikan materi siswa menunjukkan respon kurang antusias. Hal ini karena model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, dimana guru menjelaskan dan murid mendengarkan. Hal ini sejalan dengan studi pendahuluan peneliti, dimana sebagian besar siswa tidak mencapai Ketuntasan Kriteria Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan tidak diimbangi dengan kegiatan berpikir kreatif membuat kreativitas siswa menjadi rendah (Ardianti, Pratiwi, et al., 2017).

Pembelajaran matematika seharusnya dapat dihubungkan dengan kegiatan yang dialami siswa sehari-hari di lingkungannya. Pemanfaatan lingkungan belajar menjadi bagian penting untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas (Ardianti, Wanabuliandari, et al., 2017). Salah satunya melalui model *Problem Based Learning* (PBL) yang memungkinkan siswa menghadapi situasi real dalam pembelajaran (Hotimah, 2020). Kemampuan memecahkan masalah merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran (Wanabuliandari & Sumaji, 2023). PBL menstimulus siswa untuk aktif sehingga tercipta pembelajaran yang berpusat pada siswa (Paradina et al., 2019). Terdapat enam langkah-langkah model pembelajaran PBL (Eismawati et al., 2019), yakni: (1) siswa menyimak tujuan pembelajaran; (2) siswa menerima masalah; (3) siswa melaksanakan investigasi; (4) siswa menganalisis data; (5) siswa membuat laporan; (6) siswa melakukan refleksi atas penyelidikan. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk melakukan kajian terkait PBL.

Metode

Jenis Penelitian

Kami menggunakan desain *pre-experimental design* dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukann di satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan diberi dua kali pengukuran, pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan pengukuran kedua dilakukan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Desain penelitian tersebut ditunjukkan pada Tabel 1

Tabel 1. Rancangan Penelitian

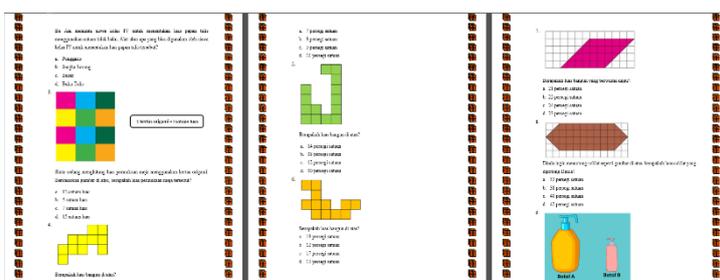
Sample	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O_1	X	O_2

Populasi dan Sampel

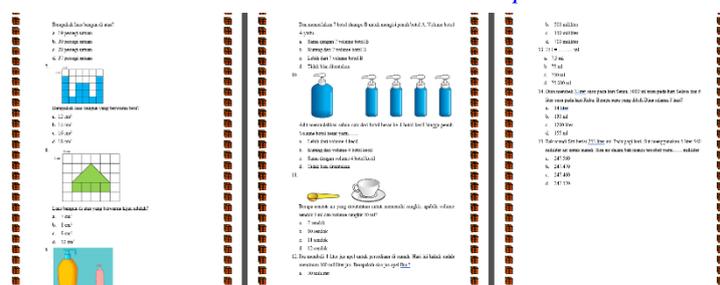
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bogotanjung 02 dengan melibatkan 15 siswa dengan jumlah 9 siswa Perempuan dan 6 siswa laki-laki. Kami melakukan pemilihan sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) lembar wawancara yang terdiri dari 12 pertanyaan yang meliputi 4 aspek yakni aspek hasil belajar, aspek model pembelajaran, aspek hambatan proses pembelajaran, dan aspek pemahaman siswa 2) lembar soal untuk mengukur kemampuan dan seberapa besar penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan guru berupa *pretest-posttest* soal pilihan ganda dengan jumlah 15 butir yang diberikan sebelum dan sesudah siswa diberikan perlakuan ditunjukkan pada **Gambar 1** dan **Gambar 2**



Gambar 1. Contoh soal *pretest*



Gambar 2. Contoh soal *posttest*

Sebelum digunakan, soal diujicobakan terlebih dahulu di kelas V sebagai kelas yang sudah melalui materi tersebut dengan jumlah 10 siswa. Hasil ujicoba kemudian dianalisis dengan analisis instrumen. *Pertama*, validitas isi oleh ahli materi dengan subjek validasi berupa soal pretest-posttest kepada dosen praktisi dalam bidang matematika ditunjukkan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Hasil Validitas Isi Ahli Materi

Aspek Yang Diamati	Validator I	Validator II
Ranah Materi	15	17
Ranah Konstruksi	19	18
Bahasa	6	8
Total Skor	40	41
Kriteria Skor	Sangat Baik	Sangat Baik

Validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Effendi et al., 2018) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Pengujian validitas didasarkan pada r tabel. Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dapat dikatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid. Adapun hasil validasi butir soal ditunjukkan dalam **Tabel 3**.

Tabel 3. Hasil Validasi Butir Soal

No	r _{tabel}	r _{hitung}	Valid/Invalid
1.	0,61	0,67	Valid
2.	0,61	0,75	Valid

3.	0,61	0,67	Valid
4.	0,61	0,82	Valid
5.	0,61	0,67	Valid
6.	0,61	0,82	Valid
7.	0,61	0,75	Valid
8.	0,61	0,75	Valid
9.	0,61	0,75	Valid
10.	0,61	0,67	Valid
11.	0,61	0,60	Valid
12.	0,61	0,82	Valid
13.	0,61	0,86	Valid
14.	0,61	0,70	Valid
15.	0,61	0,73	Valid

Soal tes dikatakan reliabel apabila butir soal dapat memberikan hasil yang tepat sehingga dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan dapat disebut dengan instrumen pengumpul data yang baik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus KR-20 (Kuder Richardson) sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{S_i^2 - \sum p_i q_i}{S_i^2} \right)$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan rumus KR-20 menunjukkan angka 0,95 yang artinya instrument masuk dalam rentang nilai reliabilitas 0,80-1,00 dengan kriteria sangat tinggi.

Daya pembeda dihitung dengan membagi subjek penelitian ke dalam dua kelompok, yakni kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda ditentukan dengan angka indeks diskriminasi (D) butir soal yang dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Bagiyono, 2017).

$$D = \frac{A_B}{A} - \frac{B_B}{B}$$

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda instrumen soal.

Tabel 4. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal

No	Daya Pembeda	Kategori
1.	0,4	Sedang
2.	0,6	Tinggi
3.	0,4	Sedang
4.	0,6	Tinggi
5.	0,4	Sedang
6.	0,6	Tinggi
7.	0,6	Tinggi
8.	0,6	Tinggi
9.	0,6	Tinggi
10.	0,4	Sedang
11.	0,4	Sedang
12.	0,6	Tinggi
13.	1	Tinggi Sekali
14.	0,8	Tinggi Sekali
15.	0,8	Tinggi Sekali

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengkaji butir-butir soal berdasarkan Tingkat kesukarannya sehingga diperoleh soal dengan Tingkat kesukaran mudah, sedang, dan sukar. Untuk menghitung indeks kesukaran tiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan Tingkat kesukaran instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0,8	Mudah
2.	0,7	Sedang
3.	0,8	Mudah
4.	0,5	Sedang
5.	0,8	Mudah
6.	0,5	Sedang
7.	0,7	Sedang
8.	0,7	Sedang
9.	0,7	Sedang
10.	0,8	Mudah
11.	0,6	Sedang
12.	0,5	Sedang
13.	0,5	Sedang
14.	0,4	Sedang
15.	0,6	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran instrument tes, dari 15 soal terdapat 4 soal dengan kategori kesukaran mudah dan 11 soal dengan kategori kesukaran sedang.

Analisis Data

Teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian yakni analisis data awal dan analisis data akhir. Pada analisis data awal dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dengan metode uji liliefors. Pada analisis data akhir dilakukan uji hipotesis pertama menggunakan hasil *pretest-posttest* siswa diuji menggunakan uji t berupa uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan media pembelajaran PBL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain untuk menjawab hipotesis kedua apakah ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Bogotanjung 02 dengan menerapkan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT mendapatkan hasil yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji liliefors dengan kriteria pengujian bahwa data hasil belajar siswa akan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dengan hasil ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	df	sig
Pretest Hasil Belajar	15	0,082
Posttest Hasil Belajar	15	0,105

Sumber: Data Peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai sig 0,082 dan 0,105 yang mana nilai

tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* untuk menetapkan pengaruh atau tidaknya penerapan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV dan uji hipotesis kedua menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV berdasarkan data pretest-posttest dengan hasil ditunjukkan pada [Tabel 7](#).

Tabel 7. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

	df	Sig. (2-tailed)
Pretest Hasil Belajar-Posttest Hasil Belajar	14	0,000

Sumber:Data Peneliti

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh nilai sig 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV materi pengukuran luas dan volume. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran PBL menggunakan PPT lebih baik dibandingkan sebelum diterapkan model tersebut.

Tabel 8. Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah

Sumber:Data Peneliti

Tabel 9. Hasil Uji N-Gain Score

	N	Mean
Ngain_Score	15	0,3967
Ngain_Persen	15	39.6669

Sumber:Data Peneliti

Berdasarkan hasil analisis N-Gain pada [Tabel 8](#) dan [Tabel 9](#) bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media PPT mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas kelas IV dengan rata-rata nilai pretest 61,8 dan rata-rata nilai posttest 76.86 dengan rata-rata nilai N-Gain 0,39 yang menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT mencapai dalam kategori sedang.

Diskusi

Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL menggunakan media PPT cenderung memberikan hasil signifikan bagi siswa, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini tentu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sebuah model dan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Albab et al., 2021). Selama proses pembelajaran

menggunakan model pembelajaran PBL siswa antusias dan aktif. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang seru serta penggunaan media PPT yang menampilkan gambar juga ilustrasi menarik yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Terjadinya suasana kelas yang nyaman, aktif, dan kreatif membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup (Saputra et al., 2020). PBL bertujuan untuk meningkatkan siswa dalam bernalar dan berkomunikasi secara ilmiah terhadap masalah yang dipecahkan. Kemampuan memecahkan masalah dapat dikembangkan sejak sekolah (Priyanti & Nurhayati, 2023; Wanabuliandari & Sumaji, 2023). Penerapan model pembelajaran PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang didapatkan terkait pemecahan masalah, sementara guru hanya memberikan tambahan penjelasan terkait materi yang sedang dipelajari. Dengan begitu, pemahaman dan pengetahuan siswa dapat berkembang sehingga meningkatkan ketrampilan siswa dalam berdiskusi dan hasil belajarnya juga akan meningkat (Jauhari et al., 2024). Model PBL siswa dapat mengidentifikasi dan memahami kesulitan untuk dimanfaatkan sebagai masalah baik secara kelompok maupun individu (Yasa & Bhoke, 2018). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Antasari et al. (2023) bahwa model PBL memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif berpikir kritis berdasarkan pengalaman mereka pada kehidupan sehari-hari, sehingga model PBL berbantuan PPT dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa..

Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, selama proses pembelajaran dengan model PBL menggunakan PPT siswa sangat antusias. Berbeda dengan sebelum diterapkan model tersebut, yang mana siswa tidak bersemangat dan pasif karena siswa tidak diberi kesempatan untuk teribat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran selain membuat siswa menjadi aktif juga diharapkan bersifat menarik dan menyenangkan serta mampu mengajak siswa untuk berinteraksi dan terlibat langsung dengan lingkungan belajarnya (Ardianti, Wanabuliandari, et al., 2017). Model pembelajaran dan media yang digunakan berperan penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Penerapan model PBL diharapkan akan meningkatkan kecapan siswa daripada menghafal pengetahuan (Hotimah, 2020). Dalam penelitian ini penerapan model PBL dengan menggunakan PPT terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Fiantini et al. (2021) bahwa media yang menampilkan animasi atau ilustrasi meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar, karena siswa dapat melihat masalah yang disajikan secara langsung, memvisualisasikannya, dan menemukan Solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Ditambah dengan penggunaan model PBL yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dapat dipahami bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan, apakah sudah sesuai dengan minat dan dapat menarik perhatian siswa atau belum (Primadoniati, 2020). Hasil belajar siswa yakni *pretest-posttest* diperoleh rata-rata nilai pretest 61,8 dan rata-rata nilai posttest 76,86 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai N-Gain 0,39 dalam kriteria sedang. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model PBL menggunakan media PPT efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model PBL menggunakan media PPT dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model tersebut mengaitkan pembelajaran dengan masalah kehidupan nyata di sekitar mereka, sehingga memberikan peluang pada siswa untuk aktif mencari solusi dan memecahkan masalah tersebut melalui tahapan ilmiah (Mudiana et al., 2021). Penarapan media PPT yang menampilkan gambar dan ilustrasi meningkatkan antusias siswa dalam belajar dan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajarnya meningkat.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi pengukuran luas dan volume lebih baik setelah diteapkan model PBL menggunakan media PPT ditinjau dari adanya peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV pada materi pengukuran luas dan volume mengalami peningkatan setelah diterapkan model PBL menggunakan media PPT dan berpengaruh sebesar 0,39 dalam kriteria sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model PBL terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi solusi bagi guru untuk diterapkan pada pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Pada penelitian ini media PPT yang digunakan sudah cukup interaktif namun animasi yang digunakan masih terbatas, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media PPT dengan menggunakan animasi menarik dan membuat media yang lebih interaktif.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Kontribusi Penulis

H.I.Y. memahami gagasan penelitian yang disajikan dan mengumpulkan data. S. dan S.D.A. merupakan dosen pembimbing dalam penelitian ini, berpartisipasi aktif pada pengembangan teori, metodologi, pengorganisasian dan analisis data, pembagian hasil dan persetujuan versi akhir karya. Keseluruhan penulis menyatakan bahwa versi final ini telah dibaca dan disetujui. Total presentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan koreksi makalah ini adalah sebagai berikut: H.I.Y.: 50%, S.: 25%, dan S.D.A.: 25%

Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis korespondensi, [H.I.Y.], atas permintaan yang wajar.

Referensi

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1, 189–197.
- Albab, R. U., Wanabuliandari, S., & Sumaji. (2021). Pengaruh Model PBL Berbantuan Aplikasi Gagung Duran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10, 1767–1775.
- Antasari, J., Dewi, N. K., & Sobri, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 21 Ampenan Tahun Ajaran 2023/2024. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 3020–3033.
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7, 145–150.
- Ardianti, S. D., Wanabuliandari, S., & Rahardjo, S. (2017). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas Dengan Pendekatan Science Edutainment. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, 7, 1–7.

- Bagiyono. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1. *Widyanuklida*, 16, 1–12.
- Effendi, Mursilah, & Mujiono. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10, 17–23.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran PBL (PBL) Siswa Kelas 4 Sd. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3, 71–78.
- Fadhilaturrahmi. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2, 61–69.
- Fiantini, R., Achmad, W. K. S., & Rahim, A. (2021). Pengaruh Model PBL Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelasv. *Global Science Education Journal*, 3.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran PBL Dalammeningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7, 5–11.
- Jauhari, S. F., Purnamasari, V., & Purwaningrum, M. R. (2024). Pengaruh Model PBLberbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4, 36–43.
- Mudiana, I. G., Bayu, I. G. W., & Aspini, N. N. A. (2021). Model Problem Based Learningberbantuan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4, 383–392.
- Paradina, D., Connie, & Medriati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2, 169–176.
- Primadoniati, A. (2020). Pengaruhmetodepembelajaran Problem Based Learning Terhadappeningkatan Hasil Belajar Pendi-Kan Agama Islam. *Jurnal Didaktika*, 9, 77–97.
- Priyanti, N. M. I., & Nurhayati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr)*, 4, 96–101.
- Saputra, T. A., Dewi, N. K., & Istiningsih, S. (2020). Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 1 Kawo Tahun Ajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*, 1, 8–13.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Ulya, H., & Ardianti, S. D. (2021). Pendampingan Pembuatan Lesson Design Berbasis Keunggulan Lokal Kudus Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Perencanaan Pembelajaran Guru Di Sd 3 Panjang. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 749–754.
- Wanabuliandari, S., & Sumaji. (2023). Pelatihan Strategi Penyusunan Soal Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Matematis Pada Guru Sd. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 272–279.
- Yasa, P. A. E. M., & Bhoke, W. (2018). Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal Of Education Technology*, 2, 70–75.

Biografi Penulis

	<p>Hiqmatul Ika Yulianti, merupakan mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Email: ikkaylnt13@gmail.com</p>
	<p>Sumaji, merupakan dosen dan saat ini menjabat sebagai kepala prodi pada Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Beliau menyelesaikan studi doctoral pada Universitas Negeri Malang dengan bidang studi Pendidikan Matematika. Email: sumaji@umk.ac.id</p>
	<p>Sekar Dwi Ardianti, merupakan dosen pada Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Beliau menyelesaikan studi Magister pada Universitas Negeri Semarang dengan bidang studi Pendidikan IPA Kons. Biologi. Email: sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id</p>